

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan bagian dari kegiatan masyarakat, maka perkembangannya tidak terpisahkan dari perkembangan masyarakat, kemajuan teknologi dan perubahan lingkungannya. Menurut *John Richard Betts* dalam Arifin (2009:7) mengemukakan bahwa “perkembangan teknologi pada abad -19 merubah kebiasaan, kegemaran semua lapisan masyarakat barat yang selanjutnya memberi pengaruh yang nyata terhadap perkembangan olahraga.

Salah satu cabang olahraga yang juga dipertandingkan adalah olahraga sepakbola. sepakbola adalah suatu permainan beregu yang masing-masing regu terdiri dari sebelas orang pemain dan memerlukan dasar kerjasama antar sesama pemain. Tujuan dari permainan sepakbola itu sendiri adalah masing-masing regu atau kesebelasan yaitu berusaha menguasai bola, memasukan bola ke dalam gawang lawan sebanyak mungkin, dan berusaha mematahkan serangan lawan untuk melindungi atau menjaga gawangnya agar tidak kemasukan bola.

Menurut Subagyo Irianto (2010:3) sepakbola adalah permainan dengan cara menendang sebuah bola yang diperebutkan oleh para pemain dari dua kesebelasan yang berbeda dengan maksud memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri jangan sampai kemasukan bola.

Bagi NTT, sepakbola adalah salah satu olahraga yang bisa dibilang sangat populer dan diminati oleh masyarakat NTT. Sepakbola di NTT ini sudah menjadi sebuah topik yang hangat untuk dibahas oleh berbagai kalangan. Mulai dari kalangan masyarakat kecil hingga kalangan politisi, mulai dari yang pandai mengolah bola hingga mereka yang hanya bisa menikmati bola pun akan bersemangat saat membahas dunia sepakbola. Tak terkecuali masyarakat yang berada di Nusa Tenggara Timur. Banyak topik yang dibahas dalam sepakbola dan seakan tak ada habisnya. Mulai dari pemain idola, klub favorit, taktik permainan, hingga kutukan dalam dunia sepakbola terus dibahas dari waktu ke waktu dan juga dilihat dari antusias masyarakat yang menyaksikan pertandingan sepakbola secara tidak langsung, baik melalui media elektronik maupun langsung datang ke stadion untuk menyaksikan dan mendukung tim sepakbola kesayangannya, sepakbola juga salah satu cabang olahraga yang sudah merakyat karena sudah dikenal dan dimainkan diseluruh pelosok tanah air mulai dari tingkat usia kanak-kanak, remaja, dewasa, orang tua, bahkan kaum wanita.

Namun dilihat dari segi prestasi maka dapat dilihat bahwa sepakbola NTT sekarang sangat jauh meningkat dibandingkan dengan masa sebelumnya. Untuk meningkatkan kualitas manusia seutuhnya yang mengacu pada kualitas jasmani dan rohani maka jenis cabang olahraga seperti permainan dan perlombaan perlu dikembangkan sesuai tujuan yang diharapkan, kemajuan organisasi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor manajemen saja tetapi juga oleh faktor organisasinya. Dalam mencapai tujuan tersebut maka sebuah organisasi perlu menata sistem manajemennya yang

mendukung terciptanya peningkatan prestasi yang diinginkan organisasi olahraga sepakbola dunia atau yang dikenal dengan “*Federation International Football the Assotiation (FIFA)*” merupakan organisasi yang cukup terkenal. Olahraga ini sangat digemari oleh seluruh lapisan masyarakat dunia termasuk juga masyarakat indonesia, khususnya sepakbola Provinsi Nusa Tenggara Timur. tidak mengherankan bahwa NTT selalu ‘melahirkan’ banyak pemain-pemain muda berbakat dan berkualitas seperti Heru Nerly, Yabes Roni, Alasan sanda.

Perkembangan sepakbola NTT kian hari kian menunjukkan peningkatan yang cukup menjanjikan. perkembangan sepakbola NTT mulai terlihat ketika sejumlah pemain asal NTT mulai di lirik oleh klub-klub ternama di indonesia. perkembangan lain dari sepakbola NTT tercatat dalam sejarah selama kurun waktu 30 tahun, kerinduan masyarakat olahraga sepakbola Nusa Tenggara Timur bisa berlaga pada multi event empat tahunan yakni Pekan Olahraga Nasional (PON) terpendam cukup lama, sejak PON XII 18-28 Oktober 1989 di Jakarta. saat itu, NTT diperkuat para legenda sepakbola NTT terkenal seperti Matias Bisinglasi, Anton Kia, Polce Kia, Abubakar Hasan, Thomas Ola, Laurens Fernandes, Rudi Roja dan kawan-kawan, di bawah asuhan Pelatih Jack Lay, membawa tim sepakbola NTT lolos ke PON 1989 di DKI Jakarta. penantian panjang ini baru terjawab dan tercatat dalam sejarah selama kurun waktu 30 tahun NTT sejak 1989 NTT absen berkompetisi di multi even empat tahunan Pekan Olahraga Nasional.

Tercatat dalam sejarah selama kurun waktu 30 tahun setelah dalam partai kedua babak Pra Kualifikasi 09 Desember 2019 di Gelora Samudra

Kuta Bali. Tim Pra PON NTT berhasil menahan imbang atas kesebelasan tim sepakbola Pra PON Bali. Pada partai pertama 07 Desember 2019 dan di partai ke dua NTT menaklukan Tim sepakbola Pra PON Nusa Tenggara Barat (NTB) dengan skor mutlak 3-1. sejak masa perekrutan pemain dan latihan, perjuangan anak-anak asuh Ricky Nelson selaku mantan pelatih Borneo FC yang pernah menghantar posisi runner up Piala Presiden 2017 bersama asisten pelatih Adnan Mahing dan pelatih Kiper Arif, cukup ketat dan serius melatih 20 pemuda NTT umur 23 yang direkrut dari berbagai kabupaten dan Kota di Nusa Tenggara Timur. keberhasilan NTT tersebut bukan karena perjuangan individu, akan tetapi berkat capur tangan semua pihak, terutama doa masyarakat Nusa Tenggara Timur, sehingga kerinduan masyarakat olahraga sepakbola untuk melihat putra-putra terbaik Nusa Flobamorata berlaga pada multi event empat tahunan bergengsi di tanah air yakni PON, bisa terjawab.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian tentang “Tinjauan tentang Keberhasilan Tim Sepakbola Nusa Tenggara Timur Dalam Pra Kualifikasi Pon XX Papua Tahun 2019”.

B. Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang di atas maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya peran Manajer dalam memotivasi tim sepakbola Nusa Tenggara Timur dalam Pra kualifikasi PON XX tahun 2019.
2. Kurangnya sarana dan prasarana dalam tim sepakbola Nusa Tenggara

Timur dalam Pra Kualifikasi PON XX tahun 2019.

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah diatas maka penelitian ini difokuskan pada tinjauan tentang keberhasilan tim sepakbola Nusa Tenggara Timur dalam pra kualifikasi PON XX.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penelitimeninjau masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakeberhasilantim sepakbola NTT dalam pra kualifikasi PON XX Papua di Denpasar Bali?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan tim sepakbola NTT dalam pra kualifikasi PON XX Papua di Denpasar Bali

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis

Sebagai media referensi bagi peneliti selanjutnya yang nantinya menggunakan konsep yang sama mengenai keberhasilan Tim Sepakbola Nusa Tenggara Timur Dalam Pra Kualifikasi PON.

2. Manfaat praktis

Bagi tim sepakbola pra PON NTT, hasil penelitian ini menjadi bahan pertimbangan dalam upaya untuk mengikuti atau berpartisipasi

dalam pra kualifikasi pon yang bergengsi yang akan datang guna mempertahankan prestasi dan kemajuan sepakbola NTT.

G. Defenisi Operasional Konsep

Adapun konsep-konsep dalam penelitian ini adalah:

1. Sepakbola adalah suatu permainan beregu yang masing-masing regu terdiri dari sebelas orang pemain dan memerlukan dasar kerjasama antar sesama pemain. tujuan dari permainan sepakbola itu sendiri adalah masing-masing regu atau kesebelasan yaitu berusaha menguasai bola, memasukan bola ke dalam gawang lawan sebanyak mungkin.
2. Manejer adalah orang yang dapat bertanggung jawab untuk mengatur, menyusun rencana, mengendalikan dan mengarahkan pelaksanaannya yang berguna sebagai mencapai sebuah tujuan atau sasaran tersebut.
3. Prestasi adalah: kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi atau berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar.